

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah A and N. Abdullah. 2011. Quality characteristics and acceptability of three of pitaya fruit in a consumer acceptance test. *Journal of Tourism Hospitality & Culinary Arts.* 3(1): 89-98.
- Achlis, R., H. Anwar, S. Hidanah, dan P. Srianto. 2013. Kualitas semen beku kambing peranakan ettawa dalam berbagai macam pengencer. *Veterinaria Medika.* 6(1) : 69-74.
- Achmadi, A. S. 2001. Kaji banding kualitas dan keutuhan membran plasma semen beku sapi pada setiap tahap jalur distribusi. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Adhyatma, M., N. Isnaini, dan Nuryadi. 2013. Pengaruh bobot badan terhadap kualitas dan kuantitas semen sapi Simmental. *Jurnal Ternak Tropika.* 14(2) :53-62
- Adrial, A. 2010. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian.* 29(2) : 124314
- Afiati F., Herdis, dan S. Said. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Afriani T., Z. Udin, J. Hellyward, E. Purwati, A. Rastosari, and D. Wahyudi. 2022. Separation of bull spermatozoa bearing X- and Y- chromosome by using albumin gradient and swim-up technique in pesisir cattle. *J. Anim. Health Production.* 10 (3) : 337-343.
- Amirat, L., D. Tainturier, L. Jeanneau, C. Thorin, O. Gerard, J. L Courtens, and M. Anton. 2004. Bull semen *in vitro* fertility after cryopreservation using egg yolk LDL : a comparison with optidyl, a commercial egg yolk extender. *Theriogenology.* 61 : 895-907.
- Anggraini, M. L., J. M. Dasrul, T. M. Lubis, dan H. Rosmaidar. 2018. Motilitas dan viabilitas spermatozoa sapi Aceh setelah pembekuan menggunakan pengencer sitrat kuning telur dengan penambahan ekstrak kulit buah naga merah (*hylocereus polyrhizus*). Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Syiah Kuala. 2(1) : 130-138.
- Anwar, S. 2004. Kajian Keragaman karakter eksternal dan DNA mikrosatelit sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arifiantini, I. R. 2012. Teknik Koleksi dan Evaluasi Semen Pada Hewan. IPB Press. Bogor.

- Astawan, M. 2008. Sehat dengan Sayuran : Jakarta. Dian Rakyat.
- Ax, R., M. R. Dally, B. A. Didion, R. W. Lenz, C. C. Love, D. D. Varner, B. Hafez and M. E. Bellin. 2008. Artificial Insemination. p. 377-389. In : B. Hafez and E. S. E. Hafez. Reproduction in Farm Animals. 7th ed. Lippincott Williams and Wilkins. Baltimore, Maryland, USA.
- Bamualim, A.M., R.B. Wirdahayati, dan M. Ali. 2006. Profil Peternakan Sapi dan Kerbau di Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami.
- Bhakat M, T. K. Mohanty, A. K. Gupta, and M. Abdullah. 2014. Effect of season on semen quality of crossbred (*Karan fries*) bulls. Advances in Animal and Veterinary Sciences 2(11): 632–637.
- Bria, M. M., W. M. Nalley, J. N. Kihe, dan T. M. Hine. 2022. Pengaruh substitusi sari buah semangka (*Citrullus lanatus*) dalam pengencer sitrat-kuning telur terhadap kualitas spermatozoa sapi Bali (Effect of watermelon juice supplementation in citrate-egg yolk extender on spermatozoa quality of Bali bulls). Jurnal Nukleus Peternakan, 9(1), 23-32.
- BSN. 2005. Semen Beku Sapi. Badan Standarisasi Nasional. SNI 01-4869.1-2005. BSN. Jakarta.
- Butar, E. 2009. Efektifitas Frekuensi Exercise Terhadap Peningkatan Kualitas Semen Sapi Simmental. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Cahyono, B. 2009. Buku Terlengkap Sukses Bertanam Buah Naga. Jakarta : Pustaka Mina.
- Dipertahorunnak Kabupaten Pesisir Selatan. 2012. Laporan Dinas Pertanian, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan. Dipertahorunnak Kabupaten Pesisir Selatan. Painan.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2908/Kpts/OT.140/6/2011 tanggal 17 Juni 2011. Kunjungan 27 Juni 2021.
- Erlita, Y. 2011. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Sumbarpov melalui SK Menteri Pertanian No. 2908/Kpts/OT.140/6/2011.
- Feradis. 2007. Karakteristik sifat fisik semen domba st. croix. Jurnal Peternakan 4.1.
- Feradis. 2010. Bioteknologi reproduksi pada ternak. Bandung: Alfabeta; p.59–60.
- Fitri NL, R. E. Susetyarini, and L. Waluyo. 2016. The effect of ciplukan (*Physalis angulata* l.) fruit extract on sgpt and sgot levels against white male mice

- (*Mus musculus*) hyperglycemia induced by alloxan as biology learning resources. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. 2(2):180–187.
- Garner, D. L. and E.S.E. Hafez. 2016. Spermatozoa and seminal plasma. In : Reproduction in Farm Animals. Lippincott Williams and Wilkins. Baltimore, Maryland, USA. pp. 96-109.
- Gordon I. 2017. Reproductive technologies in farm animals. 2nd Edition. CABI. Ireland. p. 331.
- Hanifi, H., M. N. Ihsan, dan T. Susilawati. 2016. Pengaruh lama ekuilibrasi pada proses pembekuan terhadap kualitas semen sapi wagyu menggunakan pengencer andromed®. J. Ternak Tropika. 17 : 31-41.
- Hardijanto., T. Sardjito, T. Hernawati, S. Susilowati dan T.W. Suprayogi. 2010. Buku Ajar Inseminasi Buatan. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hartono M. 2008. Optimalisasi Penambahan Vitamin C Dalam Pengencer Sitrat Kuning Telur Untuk Mempertahankan Kualitas Semen Kambing Boer. J Indon Trop Anim Agric. 33(1):11-19.
- Haryana, I.G.N.R dan Romans. 1989. Beberapa aspek biologi reproduksi sapi Bali jantan muda. Disertasi. Bogor : Institut Pertanian Bogor. Sekolah Pascasarjana.
- Herdis., M. R. Toelihere, I. Supriatna, B. Purwantara, dan R. T. S. Adikara. 2003. Integritas dan daya hidup spermatozoa pada pembekuan semen domba garut (*Ovis aries*) dengan pengencer dasar tris susu skim dan kuning telur. J Sains dan Tekn Indo. 2 (3): 62-68.
- Heriyanta, E., M. Nur Ihsan dan N. Isnaini. 2013. Pengaruh Umur Kambing Peranakan Ettawa (PE) terhadap Kualitas Semen Segar. Jurnal Ternak Tropika. 14(2) : 1-5.
- Husin, N., S. Tatik dan Kususiyah. 2007. Uji kualitas semen kambing Nubian dan peranakannya (kambing Nubian x PE) serta kambing Boer berdasarkan lama penyimpanan. J. Sain Peternakan Indonesia. 2(2) : 57-21.
- Ihsan, N.M. 2009. Bioteknologi Reproduksi Ternak. Universitas Brawijaya. Malang.
- Imansih, L. 2014. Pemanfaatan Ekstrak Buah Naga (*Hylocereus undatus*) pada Pengencer Berbasis CEP-1 untuk Pengawaetan Spermatozoa Kambing Peranakan Boer pada Suhu 32°C. Publikasi Ilmiah. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram.
- Irmayanti, L. dan A. Marta. 2016. Efek pemberian seduhan kulit buah naga merah (*Hylocererus polyhizus*) terhadap kadar kolesterol tikus sprague dawley dislipidemia. Journal of Nutrition College. 5(4): 530-538.
- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. ISBN: 979-420-848-5.

- Ismaya dan N. D. Dwitarizki. 2021. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Domba dan Kambing. Penerbit UGM PRESS: Yogyakarta.
- Jaafar, Ali, R., M. Nazri, and W. Khairuddin. 2009. Proximate analysis of dragon fruit (*Hylocereus polyrhizus*), American Journal of Applied Sciences. <http://dx.doi.org/10.20527/jps.v3i2.5736>.
- Jakaria., D. Duryadi, R. R. Noor, B. Tappa, dan H. Martojo. 2007. Hubungan polimorfisme gen hormon pertumbuhan MSP1 dengan bobot badan dan ukuran tubuh sapi pesisir Sumatera Barat. J. Indon. Trop. Anim. Agric. 32 (1): 33 - 40.
- Johnson, L. A., K. F. Weitze, P. Fiser and W. M. C. Maxwell. 2000. Storage of boar semen. J. Anim. Sci. 62:143-172.
- Kartasudjana, R. 2001. Teknik Inseminasi Buatan Pada Ternak. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Jakarta.
- Kristanto, D. 2003. Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun. Cetakan Pertama. Jakarta : Penebar Swadaya. Halaman 10-15.
- Kulaksiz, R., C. Cebi, E. Akcay, and A. Daskin. 2010. The protective of egg yolk from different avian species during the cryopreservation of karayaka ram sperm. Small Ruminant. Res. 88: 12-15.
- Kurnia, D., Z. Udin, dan Jaswandi. 2012. Pengaruh level gliserol pada pengencer tris kuning telur terhadap kualitas semen beku sapi pesisir. Universitas Andalas. Jurnal Green Swarnadwipa ISSN 2252-861X. 2(2).
- Lestari S., D. M. Saleh, dan Maidaswar. 2013. Profil kualitas semen segar sapi pejantan limousin dengan umur yang berbeda di balai inseminasi buatan lembang. Jawa Barat. Jurnal Ilmu Peternakan. 1(3): 1165-1172.
- Manehat, F. X., A. A. Dethan, and P. K. Tahuk. 2021. Motility, Viability, spermatozoa abnormality, and pH of Bali cattle semen in another-yellow water driller stored in a different time. Journal of Tropical Animal Science and Technology. 3(2) : 76-90.
- Manuhuruk FM. 2016. Efektivitas penambahan ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna, antioksidan, dan antimikroba pada sosis daging sapi selama penyimpanan dingin. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Marcella. 2011. Stabilitas Ekstrak Kasar Antioksi dan Dari Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Terhadap pH dan Suhu. Fakultas Teknologi Industri. Karawaci: Universitas Pelita Harapan.
- Merkens, J and R. Soemirat. 1926. Bijdrage Tot De Kennis Van De Geitenfokkerij in Nederlandsch Oost Indie. Dalam Ned. Ind. Bladen v. Diergeneesk. 38:395-414.

- Minitub. 2001. Certificate Andromed. Minitub Abfullund Labortechnik GmbH and Co Kg: Germany.
- Murphy, E. M., B. Eivers., C. M. O'Meara., P. Lonergan, and S. Fair. 2017. Effect of increasing equilibration time of diluted bull semen up to 72h prior to freezing on sperm quality parameters and calving rate following artificial Insemination. Theriogenology.108 : 217 – 222.
- Muzakkir, Dasrul, S. Wahyuni, M. Akmal, dan M. Sabri. 2017. Pengaruh lama ekuilibrasi terhadap kualitas spermatozoa sapi Aceh setelah pembekuan menggunakan pengencer andromed. Jurnal Ilmiah Peternakan, Vol. 5 (2): 115-128
- Noor, M. I., Yufita, E. Y., dan Zulfalina. 2016. Identifikasi kandungan ekstrak kulit buah naga merah menggunakan fourier transform infrared (ftir) dan phytochemistry. Journal of Aceh Physics Society. 5(1) : 14–16.
- Nurliyana, R., Z. I. Syed, S. K. Mustapha, M. R. Aisyah and R. K. Kamarul, 2010, Antioxidant study of pulps and peels of dragon fruits: A Comparative Study, International Food Research Journal. 17: 367 – 375.
- Panjuantiningrum, F. 2009. Pengaruh pemberian buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap kadar glukosa darah tikus putih yang diinduksi aloksan. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Parera, F., Z. Prihatiny, D.F. Souloka and M. Rizal. 2009. Pemanfaatan sari wortel sebagai pengencer alternatif spermatozoa epididimis sapi Bali. J. Indon. Trop. Anim. Agric. 34(1): 50-56.
- Pineda M. H. 2003. Male Reproductive System. In Veterinary Endocrinology and Reproduction. 5th Edition. Edited by Pineda MH. and Dooley MP. Ames Blackwell Publishing. 293-341.
- Pubiandara, S., S. Suharyati, dan M. Hartono. 2016. Pengaruh penambahan dosis rafinosa dalam pengencer sitrat kuning telur terhadap motilitas, persentase hidup dan abnormalitas spermatozoa sapi ongole. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 4 (4) : 292-299.
- Putranti, O. D., Kustono, dan Ismaya. 2010. Pengaruh penambahan crude tannin pada sperma cair kambing peranakan etawa yang disimpan selama 14 hari terhadap viabilitas spermatozoa (The effect of crude tannin addition to liquid semen of etawa crossbred goat on the viability of spermatozoa during 14. Buletin Peternakan. 34(1) : 1-7.
- Rizal M. dan Herdis 2008. Inseminasi Buatan pada Domba. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Rusdi. 2003. The interaction between feed proteins and tannin in ruminant and poultry feeds and effects on metabolism and growth. Thesis. University of Queensland, Brisbane. Australia.

- Rusdin dan K. Juma'at. 2000. Motilitas dan recovery sperma domba dalam berbagai pengencer selama penyimpanan pada suhu 5°C. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Tadulako. Palu, Sulawesi Tengah.
- Salisbury, G.W., dan H.L. Van Denmark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. Penerjemah Prof. Drs. R. Djanuar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Pp. 274-302; 314-343; 350-380; 568-586.
- Sayuti, K dan R. Yenrina. 2015. Antioksidan Alami Dan Sintetik. Andalas University Press. Padang. Hal : 5-18.
- Setiono, N. 2015. Kualitas Semen Beku Sapi Brahman dengan Dosis Krioprotektan Gliserol yang Berbeda dalam Bahan Pengencer Tris Sitrat Kuning Telur Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Siswandoko, B. 2017. Pengaruh penambahan ekstrak kulit buah naga pada pengencer tris kuning telur terhadap kualitas (motilitas, viabilitas, abnormalitas) semen beku kambing pernakan etawa sebagai sumber belajar biologi. Undergraduate (S1) thesis. University of Muhammadiyah Malang.
- Situmorang, P. 2002. The Effects Of Inclusion Of Exogenous Phospholipid In Tris-Diluent Containing A Different Level Of Egg Yolk On The Viability Of Bull Spermatozoa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 7 (3) : 131-187.
- Solihati, N., R. Idi, S.D. Rasad, M. Rizal, dan M. Fitriati. 2008. Kualitas Spermatozoa Cauda Epididimis Sapi Peranakan Ongole (PO) dalam Pengencer Susu, Tris dan Sitrat Kuning Telur pada Penyimpanan 4-5°C. Animal Production. 10 (1): 22-29.
- Souhoka D. F., M. J. Matatula., W. Marlene Mesang-Nalley dan M. Rizal. 2009. Laktosa mempertahankan daya hidup spermatozoa kambing pernakan etawa yang dipreservasi dengan plasma semen domba Priangan. Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur. Jurnal Veteriner. Vol. 10 No. 3 : 135-142.
- Steel, C. J. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. PT. Gramedia. Jakarta.
- Sujoko, H, M. H. A. Setiadi dan A. Boediono. 2009. Seleksi spermatozoa domba garut dengan metode sentrifugasi gradient densitas percoll. Jurnal Veteriner. 10 (3) : 125-132.
- Sukmawati, E., R. I. Arifiantini dan B. Purwantara. 2014. Daya tahan spermatozoa terhadap proses pembekuan pada berbagai jenis sapi pejantan unggul. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 19 (3) : 168-175.
<http://dx.doi.org/10.14334/jitv.v19i3.1079>.

- Suteky, T., S. Kadarsih, dan Y.Y. Novitasari. 2015. Pengaruh pengencer susu skim dengan sitrat kuning telur dan lama penyimpanan terhadap kualitas semen kambing persilangan nubian dengan peranakan ettawa. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 3(2) : 81-88.
- Susilawati, T. 2011. Spermatology. Universitas Brawijaya (UB) Press Malang, ISBN: 978-602-8960-04-5.
- Susilawati, T. 2013. Pedoman Inseminasi Buatan pada Ternak. Universitas Brawijaya (UB) Press Malang. ISBN 978-602-203-458-2.
- Tripiriliawan, D., D. M. Saleh, dan P. Suparman. 2014. Perbedaan Volume Semen, Konsentrasi, dan Motilitas Spermatozoa Pejantan Sapi FH di BIB Lembang dengan Interval Penampungan 72 Jam dan 96 Jam. Jurnal Ilmiah Peternakan. 2 (1) : 227-232.
- Toelihere, M.R. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Cetakan ke-3. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Viswanath, R. and P. Shannon. 2000. Storage of bovine semen in liquid frozen state. Anim Reprod Sci. 62 : 23-53.
- Verbeckmoes, S., A. Van Soom, J. Dewulf, I. De Pauw, and A. de Kruif. 2004. Storage of fresh bovine semen in diluent based on the Ionic composition of cauda epididymal plasma. Reprod. Domest. Anim. 39(6) : 1-7.
- Wahyuni, R. 2009. Pemanfaatan Kulit Buah Naga Super Merah (*Hylocereus costaricensis*) sebagai Sumber Antioksidan dan Pewarna Alami pada Pembuatan Jelly. Fakultas Pertanian. Universitas Yudharta Pasuruan. Pasuruan.
- Wahyuni, R., dan R.A. Dewi. 2018. Teknologi tepat guna mendukung pengembangan sapi lokal pesisir Sumatera Barat. Jurnal Penelitian dan Pertanian. 37(2) : 49-58.
- Wahyuni, S. T. 2018. Pengaruh penambahan ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dalam media sitrat kuning telur terhadap daya tahan hidup spermatozoa sapi Aceh yang disimpan pada suhu 4°C. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner. 2(2) : 102-109.
- Winarno, F. G. 1997. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, R., M. A. K. Budiyanto, and L. Waluyo. 2016. The influence of various concentration of red roses (*Rosa damascena mill*) flower extract to anthocyanin color stability jelly as biology learning Source. J. Pendidikan Biologi Indonesia. 2(1) : 48–56.
- Yani, A., Nuryadi dan Pratiwi. 2001. Pengaruh Tingkat Substitusi Santan Kelapa pada Pengencer Tris dan Waktu Penyimpanan terhadap Kualitas Semen Kambing Peranakan Ettawa (PE). Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.

- Yendraliza. 2008. Inseminasi Buatan pada Ternak. Suska Press. Pekanbaru.
- Yendraliza. B.P., B.P. Zefsin, Z. Udin, Jaswandi and C. Arman. 2015. Estrus synchronization in swamp buffaloes. International Veterinary Information Service, Ithaca NY.
- Yendraliza, Y., H. Abadi, R. Misrianti, A. Ali, dan A. Effendi. 2019. Identifikasi ukuran tubuh dan kualitas semen sapi kuantan jantan. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 7(1) : 186-191.
- Yusuf, T. L., R. I. Arifiantini dan Y. Mulyadi. 2006. Efektivitas Waktu Pemaparan Gliserol terhadap Motilitas Spermatozoa pada Pembekuan Semen Domba Lokal Menggunakan Pengencer Tris Kuning Telur. J. Anim. Prod. 8(3) : 168-173.

